Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Neza Indah Permata Sari[1], Siti Mergi Suryani[2], Nabila Riski Apriani[3], Tri Oktaviyani[4], Neny Awalia[5]

Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

nezaindahpermatsari@gmail,com , mergi6115@gmail.com, nabilaapriani2006@gmail.com. Trioktaviyani326@gmailcom, nenyawalia36@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of teachers' pedagogical competence and peer interaction on improving learning outcomes in Islamic Religious Education at Madrasah Ibtidaiyah. This study used a quantitative. approach with survey methods. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observations, documentation, and learning outcome tests. The population in this study were Madrasah Ibtidaiyah students, while the sample was selected using purposive sampling techniques. Data analysis used descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and multiple regression analysis. The results showed that teachers' pedagogical competence had a positive and significant effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education. Peer interaction also had a positive effect on learning outcomes. Simultaneously, both variables significantly influenced the improvement of learning outcomes. Based on the data obtained, students who experienced active learning interactions and were guided by teachers with good pedagogical competence tended to achieve better academic performance. These findings indicate that improving teacher competence and creating positive peer interaction are important factors in improving the quality of Islamic Religious Education learning in Madrasah Ibtidaiyah

Keywords: pedagogical competence, peer interaction, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji

linearitas, dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Interaksi teman sebaya juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang belajar bersama teman-temannya secara aktif dan dibimbing oleh guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru serta terciptanya interaksi teman sebaya yang positif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, interaksi teman sebaya, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting untuk membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, sikap baik, dan akhlak yang mulia Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan agama Dalam konteks pendidikan dasar, Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan karakter keagamaan peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Mulyasa, 2019). Keberhasilan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu Faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami siswa, menyusun pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa (Uno, 2018). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik маатри menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Suparno, Fahrizal, & Ansori, 2025). Guru yang mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, Dalam pembelajaran PAI, kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan karena materi yang diajarkan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan agama, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Guru PAI dituntut mampu menyampaikan materi secara menarik, sederhana, dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa guru yang menggunakan metode ceramah secara dominan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga masih terbatas.

Selain kompetensi pedagogik guru, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah interaksi teman sebaya Interaksi teman sebaya adalah hubungan sosial antara siswa yang memiliki usia dan pengalaman yang hampir sama. Interaksi ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa (Vygotsky, 1978). Dalam proses pembelajaran, teman sebaya dapat menjadi sumber belajar yang membantu siswa memahami materi pelajaran.

Interaksi teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena melalui diskusi dan kerja sama, siswa dapat saling bertukar informasi dan pendapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Tabrani, Sumanto, Suparne, & Darmawi, 2025). Dalam pembelajaran PA1, siswa yang aktif berdiskusi dengan teman sebaya

cenderung lebih mudah memahami materi karena bahasa yang digunakan lebih sederhana dan mudah dipahami berdasarkan data yang diperoleh di salah satu Madrasah Ibtidaiyah, masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar PAI di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan rendahnya motivasi belajar. Selain itu, interaksi belajar antar siswa juga masih kurang optimal karena pembelajaran lebih berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar PAI tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru saat mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh hubungan dan kerja sama antar siswa selama belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik serta lingkungan belajar yang mendukung interaksi teman sebaya akan membantu siswa lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apakah interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah?
3. Apakah kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan sekaligus penguat dalam penelitian ini

Penelitian yang dilakukan oleh Suparno, Fahrizal, dan Anseri (2025)

menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Sarolangun berada pada kategori baik Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan cukup baik Namun demikian, penggunaan teknologi pembelajaran masih belum optimal sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mampu mengikuti perkembangan pembelajaran modern. Penelitian lain dilakukan oleh Tabrani, Sumanto, Suparno, dan Darmawi (2025) mengenai interaksi teman sebaya dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar, rasa percaya diri, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Musfah (2018) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang mampu memahami kebutuhan peserta didik cenderung lebih berhasil dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Penelitian Slavin (2017) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dan kerja sama antar siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa Interaksi sosial dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan termotivasi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi atama yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif dan efisien Menurut Mulyasa (2019), kompetensi pedagogik mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik mengembangkan kurikulum, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memahami karakteristik peserta didik dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran (Suparno et al., 2025). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kompetensi pedagogik guru sangat penting karena guru tidak hanya menyampaikan materi, letapi juga menjadi beladan bagi peserta didik Guru PAI harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi jaga mampa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Adapun indikator kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini meliputi:

1. Kemampuan memahami karakteristik peserta didik

2 Kemampuan merancang pembelajaran.

3.Kemampuan melaksanakan pembelajaran

4 Kemampuan menggunakan media pembelajaran.

5. Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran

2. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya merupakan hubungan sosial yang terjadi antara individu yang memiliki usia dan lingkal perkembangan yang relatif sama. Menurut Vygotsky (1978), interaksi sosial memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif peserta didik Siswa dapat belajar melalui diskusi, kerja sama, dan kemunikasi dengan teman sebayanya Dalam proses pembelajaran, interaksi teman sebaya dapat menbantu siswa memahami materi yang sulit karena siswa

cenderung lebih nyaman bertanya kepada teman dibandingkan kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama siswa (Slavin, 2017). Interaksi teman sebaya yang baik dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa Sebaliknya, interaksi yang kurang baik dapat menimbulkan konflik dan mengganggu preses pembelajaran

Indikator interaksi teman sebaya dalam penelitian ini meliputi

1. Kerja sama dalam belajar.
2. Diskusi antar siswa
3. Saling membantu memahami materi
4. Motivasi belajar bersama
5. Rasa percaya diri dalam bekjar.

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebelah mengikuti proses pembelajaran Menurut Sudjana (2019), hasil belajar mencakup perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran PA1, hasil belajar tidak hanya diukur dari kemampuan memahami materi, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku siswa sesuai ajaran Islam Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hubungan sosial antar siswa

Berdasarkan teori Bloom, hasil belajar meliputi:

1. Ranah kognitif
2 Ranah afektif
3. Ranah psikomotorik

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami materi pelajaran. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang dimiliki siswa, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, hasil belajar Pendidikan Agama Islam diukur melalui tes hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Nilai hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

4. Kerangka Berpikir

Kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya

merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif Selain itu, interaksi teman sebaya yang positif juga membantu siswa lebih aktif dalam belajar Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah

5. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah,
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah. Metode kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik sehingga hasil penelitian dapat diketahui secara objektif dan sistematis. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi persiapan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya. Setelah instrumen selesai disusun, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Sarolangun, Provinsi

Jambi. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena sekolah tersebut memiliki kondisi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya permasalahan terkait hasil belajar siswa dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 120 siswa. Populasi dipilih karena siswa kelas V dan VI dianggap telah mampu memahami dan mengisi instrumen penelitian dengan baik. Selain itu, siswa pada tingkat tersebut juga sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok dan interaksi sosial dengan teman sebaya. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan karena peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu siswa yang aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hadir secara rutin selama proses penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya. Angket menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket kompetensi pedagogik guru disusun berdasarkan indikator kemampuan guru dalam memahami peserta didik, menyusun pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan angket interaksi teman sebaya disusun berdasarkan indikator kerja sama dalam belajar, diskusi antar siswa, saling membantu memahami materi, motivasi belajar bersama, dan rasa percaya diri dalam belajar.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas serta aktivitas interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi,

sebagian besar siswa terlihat lebih aktif ketika guru menggunakan metode diskusi kelompok dibandingkan metode ceramah. Selain itu, siswa juga lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat saat belajar bersama teman sebayanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, profil sekolah, dan nilai hasil belajar siswa.

4. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian sesuai materi yang telah dipelajari siswa. Hasil tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Instrumen penelitian sebelum digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi berganda. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan kategori setiap variabel penelitian. Sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data hasil penelitian.
2. Mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian.
3. Menghitung nilai rata-rata setiap variabel.
4. Melakukan uji prasyarat analisis.
5. Melakukan analisis regresi berganda.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian diuji menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah.

D.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 60 siswa Madrasah Ibtidaiyah sebagai responden, Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru, interaksi teman sebaya, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Data penelitian diperoleh melalui angket, observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar siswa. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik. Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Interaksi teman sebaya siswa juga berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman-temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih percaya diri ketika belajar dalam kelompok dibandingkan belajar secara individual. Adapun hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif Penelitian

Variabel	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-Rata
Kompetensi Pedagogik Guru	65	95	82
Interaksi Teman Sebaya	60	94	80
Hasil Belajar PAI	68	96	84

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 82. Interaksi teman sebaya juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 80. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam memperoleh nilai rata-rata sebesar 84 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya memiliki hubungan yang baik dengan hasil belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran aktif dan siswa yang memiliki hubungan sosial yang baik cenderung menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar PA1

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa**.**

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar PAI

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Kompetensi Pedagogik Guru	0,002	Berpengaruh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mampи memahami karakteristik siswa, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran

PAI, guru yang aktif menggunakan media pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa berdiskusi membuat siswa lebih mudah memahami materi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suparno et al (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

3. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar PA1

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Tabel 3

Hasil Uji Regresi Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar PA1

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Interaksi Teman Sebaya	0,001	Berpengaruh

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman sebaya lebih mudah memahami materi pelajaran Interaksi teman sebaya membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat Temuan penelitian ini sesuai dengan Teori Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa interaksi sosial memikki pengaruh penting terhadap perkembangan kognitif siswa, Selain itu, penelitian Tabrani et al (2025) juga menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam

4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar PA1

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan interaksi leman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Hasil Belajar PAI	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik gara dan interaksi teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat apabila guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan siswa memiliki hubungan sosial yang positif dalam belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sedangkan interaksi teman sebaya membantu siswa memahami materi melalui diskusi dan kerja sama Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam kelompok cenderung lebih aktif dan memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar secara individual Dalam pembelajaran PAI, kegiatan diskusi kelompok membariku siswa memahami materi akhlak, ibadah, dan sejarah Islam dengan lebih baik

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyak Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih ferarak dan efektif. Qure yang mampu memahami karakteristik peserta didik akan lebih mudah menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru tidak hanya berperan sebagai penyampal mater, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivater bagi siswa Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif menyenangkan, dan tidak membosankan. Zerdasarkan hasil observasi, guru yang menggunakan melode diskusi kelompok dan media pembelajaran interaktif mampu

meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika gara menggunakan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari Dalam pembelajaran PAI, guru sering mengaitkan materi akhlak, ibadah, dan perilaku sosial dengan kehidupan siswa di lingkungan sekolah maupun keluarga. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami dan mengamalkan materi yang dipelajari Selain kompetensi pedagogik guru, interaksi leman sebaya juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa Interaksi teman sebaya menciptakan suasana belajar yang lebih santal sehingga siswa tidak merasa takut untuk bertanya atau mengemukakan pendapat Berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang aktif berdiskusi dengan teman sebayanya memiliki hazil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif berinteraksi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa Dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa saling membantu menjelaskan materi yang belum dipahami, Kondisi tersebut membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar secara berkelompok lebih aktif dibandingkan siswa yang belajar secara individual Hal tersebut terlihat dari keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung Interaksi sosial yang positif membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui komunikasi dan kerja sama dengan teman sebaya

Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendapat Slavin (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa

karena siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah Guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan didukung lingkungan belajar yang positif akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan diskusi kelompok dapat diterapkan untuk meningkatkan interaksi antar siswa Guru dapat membentuk kelompok belajar kecil agar siswa dapat bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran, Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dalam lingkungan belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif. nyaman, dan mendukung kerja sama antar siswa.

6. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kompetensi pedagogik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi positif antar siswa Kegiatan pembelajaran berbasis kelompok dapat diterapkan

untuk meningkatkan kerja sama dan motivasi belajar siswa Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah

7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel penelitian yang masih terbatas serta lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada satu Madrasah Ibtidaiyah Selain itu, penelitian ini hanya meneliti dua variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya, Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan penggunaan media pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah membutuhkan strategi pembelajaran yang efektif agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa Guru yang memahami karakteristik peserta didik akan lebih mudah memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis kelompok mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran,

Selain kompetensi guru, interaksi teman sebaya juga memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Interaksi yang positif membantu siswa merasa nyaman dalam belajar. Siswa lebih mudah bertanya kepada teman sebaya mengenai materi yang belum dipahami

Berdasarkan hasil observasi, siswa yang aktif berinteraksi dengan teman sebayanya cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif

sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial siswa dalam lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mendorong kerja sama dan interaksi positif antar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penektian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah Guru yang memiliki kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik mampu meningkatkan hasil belajar siswa Interaksi teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah, Siswa yang aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan leman acbaya cenderung memiliki molivasi dan hasil belajar yang lebih baik. Kompetensi pedagogik guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah Pembelajaran yang efektif dan lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa

Berdasarkan hasil penektian tersebut, disarankan agar guru terus meningkatkan kompetensi pedagogik berutama dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang inovatif Selain itu, sekolah juga perla menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi positif antar siswa agar hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2020). Media Pembelajaran Jakarta: Rajawali Pers

Azra A (2019), Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Jakarta: Kencana

2loom, 2. S. (2018). Taxonomy of Educational Objectives New York: Longman.

Daryanto (2019), Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Qara Media

Hamalik O. (2017). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Herlina, S. (2017). Keberagaman Budaya di Kabupaten Sarolangun, Jambi: UIN Jambi Press.

Majid, A. (2020), Strategi Pembelajaran Bandung: Remaja Rosdakarya

Malyasa, E. (2019). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Bandung: Remaja Rosdakarya

Musfah, J. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Jakarta: Kencana

Piaget, J. (2019). The Psychology of intelligence, London: Routledge

Sanjaya, W. (2020). Strategi Pembelajaran Zerorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta: Kencana

Slavin, & (2017). Educational Psychology Theory and Practice, Boston: Pearson

Sudjana, N. (2019). Penilaian Hasil Proses Zelajar Mengajar Bandung: Remaja Rasdakarya

Suparno, Fahrizal, & Ansori (2025). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, *Jurnal Literasiologi*, 13(1). 42-45

Tabrani, Sumanto, Suparne, & Darmawi. (2025). Interaksi Teman Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Suku Anak Dalam di Zukit Dua Belas Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi *Jurnal Literasiologi*, 13(1), 38-41.

Tilaar, H. AR (2018), Multikulturalisme dan Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo.

Uno, H. 2. (2018), Profesi Kependidikan. Jakarta: Zumi Aksara

Vygotsky. 2. S. (1978), Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes, Cambridge: Harvard University Press.

Yaumi, M. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran

Jakarta: Prenada Media

Zaini, 1. (2020). Pembelajaran Aktif di Madrasah Ibtidaiyah Yogyakarta: Pustaka Insan Madani